

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif dan analisis verikatif Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:4) penelitian jenis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (memperoleh gambaran tentang pelaksanaan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan. Sedangkan analisis verikatif untuk menguji kebenaran dari suatu hipotensis melalui uji statistik sebagai hasil pengumpulan data dari responden yang dilakukan secara langsung. Adapun tujuan utama menggunakan metode ini adlaah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu (Travers dalam Sevilla, 1993: 71). Dijelaskan pula oleh Nazir (1988: 63) tujuan penelitian deskriptif adalah suatu membuat deskripsi, gambaran atu lukisan secara sitematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Desain penelitian ini adalah survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dann menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1987: 1). Salah satu jenis penelitian deskriptif yang bersifat survei ini ditunjukkan untuk menguji hipotesis penelitian serta melakukan interpretasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel (X ) Kepemimpinan dan variabel (Y) Efektivitas Pengembangan Usaha Mikro

Kecil dan Menengah untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif dan analisis verikatif. Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:4) penelitian jenis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (memperoleh gambaran tentang pelaksanaan faktor – faktor yang mempengaruhi kepemimpinan).

Sedangkan analisis verikatif untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui uji statistik sebagai hasil pengumpulan data dari responden yang dilakukan secara langsung. Adapun tujuan utama menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu (travers dalam Sevilla, 1993: 71). Dijelaskan pula oleh Nazir (1998: 63) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ini adalah Metode Penelitian Eksplansi (*Explanatory Research*) dimana data dan informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (eksplaatory Research).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel Kepemimpinan dengan variabel Efektivitas pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung

### **3.3. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari Kantor Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan – bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku – buku, peraturan undang – undang maupun peraturan daerah kabupaten bandung barat dan bahan lainnya.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan :

1. Observasi, yaitu suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek – obyek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan

masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah Kepala Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan.

3. Angket, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dnegan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maskud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

Untuk mengukur kuesioner, peneliti menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2003 : 75) dnegan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, antara lain :

- |  |     |
|--|-----|
| a. Pertanyaan “ Sangat setuju “, diberi skor       | : 5 |
| b. Pertanyaan “ Setuju “, diberi skor              | : 4 |
| c. Pertanyaan “ Ragu - ragu setuju “, diberi skor  | : 3 |
| d. Pertanyaan “ Tidak setuju “, diberi skor        | : 2 |
| e. Pertanyaan “ Sangat tidak setuju “, diberi skor | : 1 |

Kriteria pengukuran pada skor indikator dari variabel penelitian didasarkan pada besaran persentase skor jawaban responden dengan berpedoman pada pendapat Sugiyono (2003 : 49) sebagai berikut :

Selanjutnya untuk mengoprasionalkan variabel-variabel penelitian, berikut ini dikemukakan pada tabel :

**Tabel 3.3**  
**Oprasional Variabel Penelitian**

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>Variabel Bebas (X) Kepemimpinan</b>	1. Teknik Persuasif	1. Mengajak Pelaku Usaha Mikro Kecil untuk bekerja 2. Ajakan untuk mengembangkan produk 3. Ajakan untuk berkerja sama
	2. Teknik Komunikatif	1. Kesempatan untuk berkreatif 2. Komunikasi yang baik antara Kepala Desa dengan pengusaha Usaha Mikro Kecil.
	3. Teknik Fasilitas	1. Adanya fasilitas pendukung. untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil. 2. Adanya dukungan anggaran
	4. Teknik Motivasi	1. Memberikan dorongan untuk bekerja 2. Memberikan semangat kerja
	5. Teknik Keteladanan	1. Sebagai panutan 2. Menjadi suriteladan 3. Memberikan contoh
<b>Variabel Terikat (Y) Efektivitas</b>	1. Produktivitas	1. Mengikuti pelatihan 2. Mengikuti Pameran produk 3. Adanya Promosi
	2. Intrgrasi	1. Sosialisasi dan pembinaan 2. Adanya sosialisasi pembuatan brosur pada Webside
	3. Adaptasi	1. Memahami kebijakan pengembangan 2. Penguasaan terhadap teknologi
	4. Motivasi	1. Memnciptakan lapangan kerja 2. Meningkatkan pendapatan 3. Meningkatkan kesejahteraan

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono 2006:80). Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang terkait dengan pelaksanaan pengembangan ekonomi produktif di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan yang terdiri dari unsur-unsur berikut :

Unsur Populasi :

1	Aparatur Desa Lamajang	20 Orang
2	Pendamping Desa	10 Orang
3	Pelaku Usaha UMK Desa Lamajang	94 Orang
	<b>Ukuran Populasi (N)</b>	<b>124 Orang</b>

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2006:81)..

Teknik sampling yang digunakan untuk Aparat, Pendamping Desa dan Wisatawan menggunakan *sample random sampling* yang artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus menurut Taro Yamane dalam Rakhmat (2004:82), dimana :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangannya :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan ( tingkat kesalahan ) pengambilan sampel sebesar 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{124}{124 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{124}{1,24 + 1}$$

$$n = \frac{124}{2,24} = 55,35$$

n= 55,35 dibulatkan menjadi 55orang.

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 55orang (n = 55, dimana pembagian ukuran sampel akan dibagi secara proposional berdasarkan unsur-unsur populasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = Ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4, dst

$N_i$  = Ukuran populasi dari kelompok 1, yang terdiri daei 1,2,3,4, dst

$n$  = Populasi

Berdasrkan rumus diatas, dengan demikian unit sampel adalah :

1. Aparat Desa Lamajang	: 20/124 x 55 : 8,87	= 9 orang
2. Pendamping Desa	: 10/124x 55 : 4,43	= 4 orang
3. Pelaku Usaha UMK Desa Lamajang	: 94/124 x 55 : 41,69	= <u>42 orang</u> +
Ukuran Sampel (n)		=55 orang

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

##### 3.5.1.1 Uji Validitas Alat Ukur Penelitian

Dalam melakukan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan analisis kebutuhan analisis penelitian, digunakan alat ukur berupa kuisisioner yang sudah disusun secara terstruktur, yang memuat beberapa item pertanyaan berikut alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun tingkat pengukuran variabel adalah



ordinal dan kategori jawaban tertutup yang terdiri dari 5 kategori jawaban dengan berpedoman pada skala perbedaan semantik (Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) sesuai dengan skala Likert.

Untuk mengukur tingkat kesahihan suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur dalam penelitian. Dengan kata lain validitas merupakan syarat dilakukan penelitian. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mampu apa yang diukur dalam penelitian. Dengan kata lain validitas merupakan merupakan salah satu alat ukur yang menunjukkan tingkat kesahihan. Suatu alat ukur yang sah akan mempunyai validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

Penggunaan kuisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat reliabilitas (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dan reliabilitas diuji dengan menggunakan "*internal consistency*" Alpha Cronbach (Kerlinger, 1998:708-729). Uji ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Korelasi

X = Skor tiap item

$Y$  = Skor total dikurangi item

$N$  = Ukuran sampel

Adapun penentuan nilai  $t$  hitung dengan menggunakan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

Penentuan kaidah keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada taraf nyata sebesar  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebenaran ( $dk$ ) sebesar  $n-2$ .

Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel , maka alat ukur yang digunakan tersebut valid,  
dan
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $\leq$   $t$  tabel, maka alat ukur yang digunakan tersebut tidak valid.

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih

pengevaluasian dengan instrumen yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha(Sugiyono,2006:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

b = banyaknya item pertanyaan

DB<sup>2</sup>i = Variansi skor seluruh pertanyaan

DB<sup>2</sup>j = Variansi skor pertanyaan ke-1

$\sum DB^2i$  = Jumlah Variansi skor seluruh pertanyaan , i=1,2,3...

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216)

sebagai berikut:

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “Regresi Linier Sederhana”. Digunakan variable - variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Kepemimpinan dengan Pengembangan Usaha Mikro Kecil di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu pilihan bagi peneliti jika ingin meneliti hubungan kausalitas antar dua variabel. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak maka harus didasarkan pada teori atau konsep - konsep tentang kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan jika peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependent / terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas / independent secara individual. Pada konteks ini analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas.

Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2015:237-239) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung factor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana :

$R$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$S_x$  = Simpangan baku variabel X

$S_y$  = Simpangan baku variabel Y

Dengan demikian harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga b besar dan sebaliknya jika koefisien korelasi rendah, maka harga b kecil. Selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk mencari harga a :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari harga b :

$$b = \frac{n\sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut

Rumus 
$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh). Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r ( $r^2$ ) yang telah diperoleh.

Besaran nilai  $r$  tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel  $X$  dan  $Y$
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga  $a$  dan  $b$  dengan menggunakan rumus
4. Susunan persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel - variabel independent dalam menjelaskan variasi - variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Ghazali 2001:45). Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1 (x^1 y)}{y^1 y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, secara verbal  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi variabel total dalam variabel dependent ( $Y$ ) yang dijelaskan oleh variabel independent ( $X$ ) adapun dua sifat dari  $R^2$ , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam penelitian ini digunakan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windowa* dan *Excel 2007 for windows*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam pengelolaan dan analisis data sehingga penghitungan terhadap konstanta, koefisien korelasi 1, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan perhitungan lainnya yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2015:250) sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Internal Koefisien</b>	<b>Tingkat korelasi</b>
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

Sugiyono,2015

Selanjutnya nilai  $r$  tersebut diuji dengan signifikan korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan  $Dk = N-2$ , dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2015:230) untuk  $T_{hitung}$  dapat digunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r = nilai korelasi

n = jumlah populasi

Pengujian  $T_{hitung}$  dilakukan untuk membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan, dengan syarat

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinan

Rs = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05.

$H_0 : \rho \leq 0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengembangan Usaha Mikro Kecil di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.



